



**BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN
DENGAN PENDEKATAN BAHASA IBU
TEMA: SOSIAL POLITIK DAN KEBANGSAAN
SUB TEMA: HAK ASASI MANUSIA, ORGANISASI DAN
KELEMBAGAAN**

SERI 3

MENCEGAH PELANGGARAN HUKUM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018



**BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN
DENGAN PENDEKATAN BAHASA IBU
TEMA: SOSIAL, POLITIK DAN KEBANGSAAN
SUB TEMA: HAK ASASI MANUSIA, ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN**

Seri 3

Penanggung jawab:

Dr. E. Dede Suryaman

Supervisor:

Achmad Khusaini, M.Pd.

Ketua:

Dra. Nunung Nurazizah, M.Pd.

Anggota:

Dra. Supiani Obrang Ruswati, M.Pd.

Muhammad Junaidi, S.Pd.

Wulan Surandika, S.Pd.

Tim Teknis Subtansi dan Teknis Pengembangan Model

1. Dr. Rahmadi
2. Agus Setiyo Budi Nugroho, S.T., M.Kom.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan bahan ajar pendidikan multikeaksaraan yang didesain dengan pendekatan bahasa ibu ini dapat terselesaikan.

Bahan ajar ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai standar kompetensi pendidikan multikeaksaraan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2015. Bahan ajar pendidikan multikeaksaraan dengan tema “Sosial, Politik, dan Kebangsaan”, subtema “HAM dan Organisasi” disusun dalam 3 seri.

- Seri 1 Jual Beli Tanah dan Bangunan
- Seri 2 Perkawinan dan Perceraian
- Seri 3 Mencegah Pelanggaran Hukum

Kami harap bahan ajar ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hukum yang berlaku. Khusus pada bahan ajar seri 3 ini, diharapkan dapat membekali peserta didik untuk mencegah dan melakukan tindakan pelanggaran hukum.

Saran dan kritik untuk perbaikan bahan ajar ini masih diharapkan. Kami sampaikan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyusun bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi tutor dalam menjamin mutu pendidikan multikeaksaraan.

Banjarbaru, Desember 2018
Kepala Balai

Dr. E. Dede Suryaman
NIP 196412221992121001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
PENDAHULUAN.....	1
PETUNJUK PENGGUNAAN	2
PETA KOMPETENSI BAHAN AJAR	4
KEGIATAN BELAJAR 1	
Terampil membaca dan menulis Teks Penjelasan.....	13
KEGIATAN BELAJAR 2	
Terampil Membaca dan Menulis Teks Penjelasan Profesi	17
KEGIATAN BELAJAR 3	
Terampil Membaca dan Menulis Teks Khusus	20
KEGIATAN BELAJAR 4	
Terampil Membaca dan Menulis Teks Narasi.....	22
KEGIATAN BELAJAR 5	
Terampil Membaca dan Menulis Teks Laporan.....	27
KEGIATAN BELAJAR 6	
Terampil Membaca dan Menulis Teks Petunjuk.....	30
Kunci jawaban	39
Daftar Pustaka.....	44



PENDAHULUAN

Pendidikan multikeaksaraan adalah pendidikan keaksaraan lanjutan yang menekankan pada peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan, tema dan subtema yang dapat dikembangkan pembelajaran multikeaksaraan dapat meliputi wawasan dan literasi tentang keilmuan dan teknologi, kesehatan, dan olahraga, seni, budaya, politik, dan kebangsaan tertentu yang diminati berkaitan dengan pekerjaan atau profesi peserta didik. Bahan ajar sebagai sarana pembelajaran ini disusun sesuai tema yang dikembangkan. Tema yang dikembangkan dalam bahan ajar ini adalah sosial, politik dan kebangsaan dengan sub tema hak asasi manusia, kelembagaan dan organisasi.

Hak asasi manusia adalah hal yang sudah dimiliki seseorang sejak dalam kandungan dan merupakan anugrah dari Allah S.WT. Salah satu hak asasi hukum adalah mendapat layanan dan perlindungan hukum. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak jarang seseorang memperoleh perlakuan yang tidak menyenangkan dan melanggar hukum seperti tindak kekerasan dan pelecehan. Masyarakat perlu mengetahui apa saja tindakan yang melanggar hukum dan bagaimana cara pencegahannya dan tindak lanjutnya.

Khususnya dalam buku seri 3 ini bertajuk mencegah pelanggaran hukum, berisi materi tentang ragam pelanggaran hukum dalam keluarga dan pelanggaran hukum terhadap anak.

Tujuan

Setelah membaca bahan ajar ini peserta pendidikan multikeaksaraan diharapkan dapat mencapai kompetensi sebagai berikut.

Kompetensi inti sikap/ KI-1



Kemampuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.

Kompetensi inti pengetahuan/ KI-2

Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Kompetensi inti keterampilan/ KI-3

Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Selain kompetensi tersebut, diharapkan dapat melek hukum, khususnya memahami hukum tindak kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual, serta mampu melakukan tindakan pencegahannya.

Petunjuk Penggunaan

Agar dapat mencapai tujuan bahan ajar ini, para pengguna hendaknya mengikuti petunjuk belajar di bawah ini

1. Baca petunjuk belajar dan tujuan umum bahan ajar ini dengan seksama.
2. Baca dan pahami kompetensi dan indikator capaian yang diharapkan pada bahan ajar ini.
3. Baca dan pahami uraian materi dari bahan ajar ini.
4. Jika sudah memahami satu materi, kerjakan soal-soal latihan dengan baik.
5. Jika sudah selesai mengerjakan soal latihannya, tutor diharapkan memberikan penilaian.
6. Pendidik dapat memanfaatkan benda-benda di sekitar yang berkaitan dengan tema.



7. Materi dan jawaban latihan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan minat, kondisi, dan pengalaman serta wawasan peserta didik.
8. Jenis rancangan ide kreatif pada teks petunjuk/arahan dapat dikembangkan kembali oleh tutor sesuai minat peserta didik.
9. Untuk memudahkan pembelajaran peserta didik dapat membaca mulai dari huruf bercetak warna merah (bahasa Banjar) kemudian huruf bercetak hitam (bahasa Indonesia).



Kegiatan Belajar 1

Gawian balajar 1

Terampil membaca dan menulis Teks Penjelasan

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Panjelasan

Bacalah!

Baca pang!



Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia adalah hak dasar manusia pemberian

Tuhan Yang Maha Esa.

Hak asasi manusia nitu hak asal pambarian Allah Ta'ala.



Hak asasi manusia diatur pemerintah dalam undang-undang.

Hak asasi manusia diatur pemerintah lawan undang-undang.

Ada hak asasi pribadi seperti hak hidup, bebas bergerak, beragama, dan berpendapat.

Ada hak asasi pribadi umpama hak hidup, saka handak bagarak, beragama, wan batukar pikiran.

Ada hak asasi politik seperti memilih dalam pemilihan umum.

Ada hak asasi politik umpama mamilih dalam pemilihan umum.

Ada Hak asasi hukum seperti memperoleh perlindungan hukum.

Ada Hak asasi hukum seperti mandapat perlindungan hukum.



Ada hak asasi ekonomi seperti mendapatkan pekerjaan yang layak.

Ada hak asasi ekonomi macam paulih gawian nang sasuai.

Ada juga hak asasi sosial budaya dan peradilan.

Ada juga hak asasi kabiyasaan wan peradilan.

Kerjakan tugas di bawah ini!

Gawiakan sual nang dibawah ini !

1. Diskusikanlah contoh hak asasi manusia lainnya, minimal dua!

Pandirakan cuntuh hak asasi nang lainnya paling sadikit dua!

2. Sebutkan dua contoh pelanggaran HAM yang anda tahu!

Sambatakan dua cuntuh pelanggaran HAM nang pian tahu?



Bacalah!

Baca pang!



Kekerasan dalam Rumah Tangga

Bakarasan dalam Rumah Tangga

Kekerasan adalah serangan terhadap fisik maupun mental seseorang.

Bakarasan itu manyakiti awak atawa hati urang.

Kekerasan dalam rumah tangga dikenal dengan istilah KDRT.

Bakarasan dalam rumah tangga itu sambat KDRT.

KDRT sering terjadi terhadap perempuan atau istri.

KDRT rancak kana lawan babinian atawa bini.



KDRT menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan.

KDRT maulah urang sangsara wan marista.

Kekerasan fisik mengakibatkan sakit dan luka.

Bakakarasan awak timbul sakit lawan luka.

Kekerasan mental mengakibatkan ketakutan dan tekanan batin.

Manyakiti hati maulah urang katakutanan tarus.

Kekerasan seksual juga termasuk bentuk KDRT.

Kakarasan seksual itu juga tamasuk KDRT.

Jawablah pertanyaan berikut!

Jawabakan patakunan nang di bawah ngini!

1. Siapa yang sering mengalami KDRT?

Siapa nang rancak mangalami KDRT?

2. Sebutkan dua contoh KDRT yang terjadi di sekitarmu!

Sambatakan dua cuntuh KDRT nang ada di wadah pian!



Kegiatan Belajar 2

Gawian Balajar 2

Terampil Membaca dan Menulis Teks Penjelasan Profesi

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Panjelasan Masalah

Gawian

Bacalah!

Baca pang!

Polisi sebagai Penegak Hukum



Polisi memiliki tugas menegakkan hukum.

Gawaian polisi itu menegakkan hukum.



Polisi terdiri dari berbagai bagian sesuai bidangnya.

Polisi bamacam- macam gawiannya, sasuai bidangnya.

Ada Bidang Reskrim (Resort Kriminal), Bidang Penanganan Perempuan dan Anak (PPA), dan lainnya.

Ada Bidang Reskrim (Resort Kriminal), Bidang Penanganan Perempuan dan Anak (PPA), dan lainnya.

Polisi juga memberikan perlindungan kepada korban tindak kekerasan atau kejahatan.

Polisi gin malindungi korban kakarasan atawa kejahatan.

Polisi menerima laporan pelanggaran HAM dari masyarakat.

Polisi manarima laporan pelanggaran HAM matan siapa haja.

Polisi menyelesaikan masalah KDRT berdasarkan undang-undang.

Polisi manuntungakan urusan KDRT manuruti undang-undang.

Polisi juga melakukan pencegahan KDRT melalui penyuluhan hukum kepada masyarakat.



Polisi juu manangati KDRT melalui caramah hukum lawan warga.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan imbah ngini!

1. Sebutkan dua pekerjaan polisi sesuai bidangnya!

Sambatakan dua gawian pulisi sasuai bagiannya!

2. Jika terjadi kasus KDRT, ke bidang apa kita melaporkan?

Amun ada bakajadian KDRT, ka bagian mana kita malapurakan?

3. Jika terjadi kasus pencurian, ke bidang apa kita melaporkan?

Amun ada bakajadian kamalingan, ka bagian mana kita malapurakan?



Kegiatan Belajar 3

Gawian balajar 3

Terampil Membaca dan Menulis Teks Khusus

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Khusus

Amati dan bacalah brosur di bawah ini !



Itihi wan baca brosur nang di bawah ngini!

MENGANIAYA ANAK

penganiayaan = sengaja menyebabkan penderitaan, rasa sakit, atau luka.

Dasar Hukum :
Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (UU 35/2014)

sumber : bit.ly/AniayaAnak

bahwa anak dalam pengasuhan pihak yang bertanggung jawab mana pun, berhak mendapat perlindungan dari: ketidakadilan dan diskriminasi, eksplorasi (baik ekonomi maupun seksual) penelantaran; kekerasan maupun penganiayaan

**Pasal 13 ayat (1)
UU 35/2015**

Dilarang melakukan, membiarkan, menyuruh, atau ikut melakukan Kekerasan terhadap Anak.

**Pasal 76 huruf c
UU 35/2015**

Sanksi :

Penganiayaan anak dapat dipidana	3	penjara	3 tahun 6 bulan
penjara	5	atau Denda	Rp. 72 juta
paling lama	100	atau	3 miliar
atau denda	15	penjara	15 tahun
paling banyak	100	atau Denda	3 miliar

jika luka berat

jika menyebabkan kematian

Pasal 80 UU 35/2015

Desember 2015 | Desain : Basuki Rahmat

hukum
online.com



Penugasan

Gawian

1. Sebutkan dua informasi yang diperoleh dari brosur tersebut!

Sambatakan pang dua sual nang baulihi brosur nang ada!

2. Jika terjadi pemukulan terhadap anak yang menyebabkan luka parah, berapa tahun hukuman penjaranya?

Bila mamukuli anak sampai balukaan parah, berapa tahun hukuman panjaranya?

3. Jika terjadi pemukulan terhadap anak yang menyebabkan kematian berapa hukuman tahun hukuman penjaranya?

Bila mamukuli anak sampai maulah inya mati, berapa tahun hukuman panjaranya?



Kegiatan Belajar 4

Gawian balajar 4

Terampil Membaca dan Menulis Teks Narasi

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Narasi

Bacalah!

Baca pang!

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)



P2TP2A INTAN BIDURI Provinsi Kalimantan Selatan beralamat di Jl. Batu Tibanno 39, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115, Indonesia



P2TP2A INTAN BIDURI Provinsi Kalimantan Selatan andakannya di Jl. Batu Tibanno 39, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115, Indonesia.

P2TP2A tingkat kabupaten berada di Kantor Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB).

P2TP2A tingkatan kabupatin andakannya di Kantor Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB)

P2TP2A adalah organisasi masyarakat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak

P2TP2A itu organisasi bagian pemberdayaan bibinian lawan kananakan

P2TP2A menangani masalah kekerasan perempuan dan anak

P2TP2A meurusi masalah kajahatan kalah babinian lawan kananakan.

P2TP2AK juga menangani pelecehan seksual.

P2TP2AK juga maurusi palicihan seksual.



P2TP2AK terdiri dari berbagai kalangan seperti pejabat pemerintah, kepolisian, psikolog, juga kesehatan.

P2TP2AK macam-macam orangnya ada nang pejabat pemerintah, kepolisian, psikolog, juga kesehatan.

P2TP2AK memberikan pedampingan ke korban KDRT dan pelecehan.

P2TP2AK memberikan pedampingan ke korban KDRT wan pelecehan.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan imbah ngini!

1. Sebutkan minimal dua tugas P2TP2AK!

Sambatakan paling sedikit dua nang digawi P2TP2AK!

2. Sebutkan unsur apa saja yang terlibat di P2TP2AK!

Sambatakan buhan siapa haja nang tabuat di P2TP2AK?



Bacalah!

Baca pang!



Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

KPAI adalah lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang.

KPAI itu lambaga nagara nang diulah sasuai undang-undang.

KPAI berperan mengawasi dan membantu menjaga hak anak.

KPAI gawiannya mehagai lawan membantu menjagaakan hak kananakan.



Pernikahan di bawah batas usia/pernikahan dini juga ditangani KPAI.

Nikah urang yang masih kaanuman/kadak cukup umur juu diurus KPAI

Setiap anak harus terlindungi dari kekerasan dan pelecehan seksual

Masing masing kananakan harus dijaga matan kajahatan wan pancabulan.

Pelecehan seksual pada anak dapat terjadi dimana saja, di rumah, sekolah atau di tempat bermain.

Palecehan ka kananakan bisa kana di mana haja, di rumah, di sakolahan, atawa pas bamainan.

Tindakan pelecehan mencakup meraba, mencium, memeluk, menyentuh dan lainnya.

Gawian di palicihan nang kaya mehahar, mancium memaguti , menjapai wan lainnya.

Di Banjarmasin, KPAI beralamat di Jalan Batu Tiban No. 39
Mulawarman



*Di Banjarmasin, KPAI berwadah di jalan Batu Tiban N0.32
Mulawarman*

Jawablah pertanyaan berikut!

Jawab pang takunan imbah ngini!

1. Sebutkan minimal dua peran KPAI!

Sambatakan paling sadikit dua gawian KPAI!

2. Jika terjadi pelanggaran hak anak dimana bisa dilaporkan?

Amun ada palanggaran hak kakanaikan kamana handak malapur?



Kegiatan Belajar 5

Gawian balajar 5

Terampil Membaca dan Menulis Teks Laporan

Mahir Membaca wan Manulis Bacaan Laporan

BACALAH!

Baca pang!

Laporan Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak

Mamadahakan Tindak Kakarasan Babinian wan Kananakan



Kasus kekerasan perempuan dan anak pada tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016.

Kasus kakarasan babinian wan kananakan pada tahun 2017 tinggi banar dari pada tahun 2016.



P2TP2A mencatat peningkatan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta penelantaran anak terjadi di Kabupaten Balangan.

P2TP2A mancatat kakarasan lawan babinian wan kakanakan magin banyakkan di Kabupaten Balangan.

Pada 2016 tercatat tujuh kasus.

Tahun 2016 ada tujuh kajadian.

Hitungan Januari – Juni 2017 tercatat 18 kasus

Mulai Januari – Juni 2017 tercatat 18 kajadian.

Dari 18 kasus, 11 kasus masuk ke Polres Balangan.

Dari 18 kasus itu, 11 kasus diaduakan ka Polres Balangan.

Kasus masuk ke P2TP2A ada tujuh kasus, yaitu kekerasan seksual, penelantaran anak, dan kasus anak berhadapan dengan hukum.

Kasus masuk ke P2TP2A ada tujuh kasus kajadian pancabulan, manyia-nyiakan kakanakan lawan kasus kakanakan malawan hukum.



Di Kabupaten Tanah Laut, kasus kekerasan perempuan dan anak juga meningkat.

Di Kabupaten Tanah Laut, kajadian kekerasan lawan babinian wan kananakan jua.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan imbah ngini!

1. Kasus kekerasan dan pelecehan seksual pada tahun 2017 apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari pada tahun 2016?

Kasus kakarasan wan pancabulan tahun 2017 banaikkah, baturunkah dibandingakan tahun 2016?

2. Menurut bacaan tersebut , di kabupaten mana saja kasus kekerasan dan pelecehan terjadi?

Manurut bacaan, di kabupaten mana haja masalah kakarasan wan pancabulan bakajadian?



KEGIATAN BELAJAR 6

GAWIAN BELAJAR 6

Terampil Membaca dan Menulis Teks Petunjuk

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Patunjuk

Bacalah!

Baca pang!

Mencegah Pelecehan Seksual

Manangati Pelicihan Seksual



Milikilah lima hal berikut untuk mencegah pelecehan seksual!

Biisilah lima papadah gasan manangati pancabulan!



Pertama beranilah menolak dan melapor jika diancam atau diiming-iming!

Penambaian wani manulak wan memadahakan amun diancam atawa di unjai!

Kedua berpakaianlah yang sopan!

Kadua Babaju nang bujur, wan supan!

Ketiga kenali dan jagalah organ intim/alat reproduksi dengan baik!

Katiga pinandui wan pakakas saurang apik-apik!

Keempat pahamilah ajaran agama dengan baik!

Kaampat pahami bubujur agama saurang!

Kelima jalinlah komunikasi dengan orang tua/ guru!

Kalima maasi lawan kuitan/paguruan!

Jika terjadi jangan takut melapor!

Amun bakajadian jangan takut malapor!



Bacalah!

Baca pang!

Menangani KDRT

Manangani KDRT



Jika mengalami KDRT hadapi dan tangani!

Amun kana KDRT paderakan bagamatan!

Lakukan dialog antara istri dan suami untuk mencari solusi masalah!

Biasa-akan laki bini bapapandiran mamacah masalah!

Jika anak sudah besar, libatkan anak untuk berbicara!

Kalu anak sudah ganal, bawai anak bapapandiran!



Selesaikanlah KDRT dengan kepala dingin!

Pandirakan KDRT lawan kepala dingin sakira tuntung!

Carilah waktu yang tepat untuk menyadarkan pelaku bahwa KDRT menentang hukum!

Cari i waktu nang bagus gasan menyadarakan pelaku mun KDRT tu malawan hukum!

Laporkan kepada keluarga yang dianggap berpengaruh

Aduakan lawan kaluarga nang dituhaakan wan nang diasi!

Jika KDRT sudah parah, sebaiknya lakukan visum dan laporkan ke pihak berwajib/polisi!

Kalu KDRT sudah bangal, baiknya bavisum ka rumah sakit wan aduakan ka polisi!

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan imbah ngini!

1 Apa yang harus kita lakukan jika terjadi KDRT?

Apa nang musti kita parbuat mun bakajadian KDRT?

2 Kemana kita melaporkan KDRT yang terjadi?

Kamana haja kita kawa balapur?



Bacalah!

Baca pang !

Mitra Masyarakat

Kawan Masyarakat



Menangani dan mencegah KDRT dan pelecehan seksual harus bekerjasama .

Maurusi lawan manangati KDRT dan palicihan seksual musti basamaan.

Bekerjasama dengan mitra.

Basamaan lawan nang lain.

Kerjasama bisa dilakukan dengan perangkat desa, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat.



Basamaan kawa lawan parangkat desa, lambaga pamarintah, wan organisasi masyarakat.

Bermitra sangat menguntungkan dapat memudahkan mencapai tujuan.

Bakawan lawan nang lain kawa malancarkan urusan.

Mewujudkan kampung sadar hukum perlu kerjasama berbagai pihak.

Maulah kampung sadar hukum itu harus basamaan lawan nang lain.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan imbah ngini!

Sebutkan 3 mitra masyarakat dalam mengatasi masalah KDRT!

Sambatkan 3 kawan warga gasan maatasi kajadian KDRT!



Bacalah!

Bacapang!

Merancang Kampung Sadar Hukum

Meancang Kampung Sadar Hukum



Kesadaran hukum dalam kesadaran atau nilai-nilai di dalam diri manusia tentang hukum.

Kasadaran hukum dalam kasadaran atau nilai nilai nang ada dalam awak manusia tantang hukum.

Kriteria desa/kelurahan sadar hukum adalah:

Ciri desa atau kalurahan sadar hukum adalah:

1. Pelunasan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mencapai 90%



Melunasi kawajiban mambayar Pajak Bumi lawan Bangunan (PBB) sampai 90 %.

2. Tidak ada pernikahan di bawah usia atau pernikahan di bawah tangan berdasarkan ketentuan undang-undang no 1 tahun 1974.

Kadada banikahan di bawah umur atawa banikahan di bawah tangan manurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.

3. Angka kriminalitas rendah.

Angka kajahatan randah.

4. Rendahnya kasus narkotika.

Randahnya masalah urang maubat.

5. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Tingginya kasadaran masyarakat tarhadap kabarsihan wan kalastarian lingkungan

6. Kriteria lain yang ditetapkan daerah.



Ciri lain nang ditatapkan daerah

Tahap pembentukan dan pembinaan kampung sadar hukum:

Urutanya menggawi wan mambina kampung sadar hukum:

1. Memotivasi masyarakat untuk bersedia sadar dan taat hukum

Menyuruhi masyarakat gasan besadia sadar wan taat hukum

2. Mengadakan penyuluhan hukum dan sosialisasi hukum baik langsung maupun tidak langsung

Maulah panarangan hukum wan memandirakan hukum baik langsung atawa kadak langsung

3. Berkoordinasi dengan seluruh instansi pemerintah maupun berbagai organisasi masyarakat

Begabungan lawan samuaan pamarintah atawa samuaan organisasi masyarakat



Penugasan

Gawian

Diskusikan dan rancang bentuk kerjasama dalam mencegah pelanggaran hukum!

Pandiriakan wan gawi basamaan bantuk karjasama dalam mancagah palanggaran hukum!

No	Aspek <i>Bahagian</i>	Deskripsi <i>Katarangan</i>
1	Bentuk kegiatan <i>Bantuk Gawian</i>	
2	Tujuan <i>Tujuan</i>	
3	Penanggung jawab <i>Pananggung Jawab</i>	
4	Lembaga mitra <i>Lambaga Kawan</i>	
5	Tugas lembaga mitra <i>Gawian Lambaga kawan</i>	
6	Waktu <i>Waktu</i>	
7	Tahapan kegiatan <i>Urutan Gawian</i>	



KUNCI JAWABAN

GAWIAN BALAJAR 1

- HAM

1. Hak menikah dengan pilihannya sendiri.

Hak nikah wan pilihan surang.

Hak memilih pekerjaan yang diinginkan.

Hak mamilih gawian sasuai kahandaknya.

2. Memaksa anak menikah

Kawin bapaksaan

Melarang anak bersekolah

Kada mambulihakan anak sakulah

- KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

1. Istri

Bini



2. Menampar istrى

Manampiling bini

3. Berbicara kasar dengan istrى

Bapander kasar lawan bini

GAWIAN BALAJAR 2

1. Bidang Penanganan Perempuan dan Anak (PPA)

Bagian maagahi binian wan kananakan

Bidang Krimanal (Reskrim)

Bagian maagahi kajahatan

2. PPA

PPA

3. Reskrim

Reskrim



GAWIAN BALAJAR 3

1. Tidak boleh menelantarkan anak

Kada bulih manyia-nyiakan anak

Tidak boleh memukul anak

Kada bulih mamukuli anak

2. 5 tahun

5 tahun

3. 15 tahun

15 tahun

GAWIAN BALAJAR 4

- P2TP2AK

1. Kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak.

Kajadian kakarasan wan pancubulan ka bibinian wan kananakan.



2. Unsur pejabat, polisi, psikolog, dan kesehatan

Buhan pajabat, pulisi, psikolog wan kasihatan

GAWIAN BALAJAR 5

- Laporan Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak
 - 1. Meningkat

Banaik

2. Balangan dan Tanah Laut

Balangan dan Tanah Laut

- KPAI
 - 1. Mengawasi dan membantu menjaga anak

Maawasi wan mambantu manjagai kananakan
 - 2. KPAI



Gawian belajar 6

- Mencegah Pelecehan Seksual

Mancagah pancabulan seksual

Ciri-ciri kalimat petunjuk:

Ciri-ciri kalimat patunjuk

1. Menggunakan kata perintah

Mamakai kata sasuruh

2. Menggunakan tanda baca seru

Mamakai tanda baca seru

- Menanggani KDRT

1. Suami istri bersama-sama membicarakan solusi masalah

Laki bini basamaan mamanderakan cara maatasi masalah.

2. Keluarga yang dianggap tetua, polisi

Tatuha kaluarga, pulisi



- Mitra masyarakat
1. Lembaga pemerintah, perangkat desa dan masyarakat

Lambaga pamarintah, parangkat disa wan warga



DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Silabus Pendidikan Multikeaksaraan.